

ABSTRACT

Victor Deddy Kurniawan (2001), *The Influence of Conflicts Because of the Other Main Characters' Presence toward Catherine's Character Development in Henry James' Washington Square*. English Letters Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study analyzes one of Henry James works entitled *Washington Square*. The novel tells about a doctor's family that is very rich. The conflict between the father and his daughter occurs when she falls in love to a handsome person. The other characters' interference to solve the conflict makes the conflict become sharper. The interference of the other characters influences Catherine's character development.

The study discusses 1) the plot of the novel 2) the presentation of the main characters in the novel 3) the influence of conflict and the other characters toward Catherine's character development.

To discuss the study, the writer used library research and formalistic approach. Theories about plot, conflict, character and characterization are used to analyze the novel.

The results of the study are 1) the plot begins by describing Doctor Sloper's family. The rising action triggered by Catherine's introduction with Morris Townsend. The climax is that Catherine's father forbids her to marry Morris and that Morris left Catherine. The falling action is that Catherine reaches her maturity, she should decide her own way of life. The denouement is that she passes her life by dedicating herself to charitable institutions. 2) Doctor Sloper is described as a careful person in making decision and strong in holding his idealism. Catherine is a very obedient daughter so that she should please her father. Aunt Penniman is an eccentric person and she loves to interfere someone's problem. Morris Townsend is a handsome person but selfish. 3) The other characters' treatment toward Catherine leads her to be more mature and have more experience. The presence of aunt Penniman brings Catherine a development in her emotion. At first, Catherine is very obedient and afraid of her father, shy and has no strong will to do something she likes, but the conflict with her father and the influence from the other characters lead her to be more mature and has a wider experience.

ABSTRAK

Victor Deddy Kurniawan (2001), *Pengaruh Konflik karena adanya Tokoh-tokoh Utama lain terhadap Perkembangan Karakter Catherine di dalam karya Henry James yang berjudul Washington Square.* **Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Skripsi ini menganalisa tentang salah satu karya sastra Henry James yang berjudul *Washington Square*. Karya tersebut menggambarkan kehidupan keluarga seorang dokter yang kaya. Konflik antara ayah dan anak terjadi ketika sang anak jatuh cinta dengan seorang pemuda tampan. Campur tangan tokoh-tokoh lain untuk menyelesaikan konflik tersebut menambah tajam masalah. Namun campur tangan tersebut mempengaruhi perkembangan karakter Catherine.

Studi ini membahas tentang 1) plot dari novel tersebut, 2) pengkarakterisasian para tokoh dalam novel dan 3) bagaimana konflik dan tokoh-tokoh lain mempengaruhi perkembangan karakter Catherine.

Dalam menyelesaikan studi ini penulis menggunakan metode studi pustaka dan pendekatan formalistik. Selain itu teori-teori mengenai plot, konflik, karakter dan pengkarakterisasian penulis gunakan untuk menganalisa novel.

Hasil dari analisa tersebut adalah sebagai berikut 1)plot diawali dengan penggambaran keluarga Dokter Sloper. Timbulnya konflik diawali perkenalan Catherine dengan Morris, klimaksnya adalah ayah Catherine melarang dia menikah dengan Morris dan kemudian Morris meninggalkan Catherine. Penyelesaiannya adalah Catherine merasa dewasa untuk tidak terlalu dikontrol oleh ayahnya dan harus menentukan jalan hidupnya sendiri. Penutup dari plot adalah Catherine bahagia dengan mendedikasikan hidupnya pada kerja-kerja sosial. 2)Dokter Sloper digambarkan sebagai orang yang hati-hati dalam menentukan keputusan dan berpegang teguh pada pendapatnya. Catherine adalah anak yang sangat patuh dan sangat takut dengan ayahnya sehingga apa yang dilakukannya harus membahagiakan ayahnya. Bibi Penniman adalah orang yang eksentrik dan suka mencampuri urusan orang lain. Sedangkan Morris adalah orang yang tampan namun egois. 3)Perlakuan dari para tokoh terhadap Catherine mendorong dia untuk lebih dewasa dan lebih berpengalaman. Dengan adanya bibi Penniman emosi Catherine menjadi lebih berkembang. Pada mulanya Catherine sangat penurut, pemalu dan tidak mempunyai inisiatif, namun adanya masalah dengan sang ayah dan juga pengaruh tokoh-tokoh lain menjadikan dia sebagai seorang yang dewasa, mandiri dan berwawasan luas.